



Implementasi *Transaction Process System* pada PT. Medistira Utama Jaya

Implementation of Transaction Process System at PT. Medistira Utama Jaya

¹⁾ **Elsandra Novita Halim**, ²⁾ **Fajar Wahyudi**, ³⁾ **Jeanny Kathleen Hartini**, ⁴⁾ **Rosalina Cesilia**, ⁵⁾ **Yustika Dian Primasari**, ⁶⁾ **Vip Paramarta**

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Sangga Buana, Bandung, Indonesia

*Email: ¹⁾ elsan_halimdr@gmail.com, ²⁾ dr.fajar.w@gmail.com, ³⁾ jeanny.kathleen@gmail.com, ⁴⁾ dr.rossa.papua@gmail.com, ⁵⁾ dr.yustika@gmail.com, ⁶⁾ vip@usbypkp.ac.id

*Correspondence: ¹⁾ *Elsandra Novita Halim*

DOI:

10.59141/comserva.v3i10.1218

ABSTRAK

Sistem Proses Transaksional (TPS) adalah infrastruktur informasi yang penting dalam berbagai organisasi dan perusahaan, memfasilitasi pemrosesan transaksi harian seperti penjualan, pembelian, dan pencatatan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dan dampak Sistem Proses Transaksional dalam konteks berbagai industri. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi kasus dilakukan pada beberapa organisasi yang telah mengimplementasikan TPS, dengan fokus pada proses implementasi, manfaat yang diperoleh, serta tantangan yang dihadapi. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pengguna dan analisis dokumentasi terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi TPS dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan responsivitas terhadap pelanggan. Namun, tantangan seperti biaya implementasi, integrasi dengan sistem yang sudah ada, dan kebutuhan akan pelatihan yang intensif seringkali dihadapi oleh organisasi selama proses implementasi. Kesimpulannya, Sistem Proses Transaksional memiliki peran yang krusial dalam mendukung operasional sehari-hari organisasi dan meningkatkan kinerja bisnis secara keseluruhan. Namun, kesuksesan implementasi TPS tergantung pada pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan organisasi, perencanaan yang matang, dan manajemen yang efektif terhadap tantangan yang muncul selama proses implementasi.

Kata Kunci: *Transactional Process System*; Transaksi Bisnis; PT. Medistira Utama Jaya

ABSTRACT

Transactional Processing Systems (TPS) are an important information infrastructure in various organizations and companies, facilitating the processing of daily transactions such as sales, purchases and financial recording. This research aims to investigate the implementation and impact of Transactional Process Systems in the context of various industries. The research methods used are case studies and qualitative analysis. Case studies were conducted on several organizations that have implemented TPS, with a focus on the implementation process, benefits obtained, and challenges faced. Data was collected through interviews with users and analysis of related documentation. The research results show that implementing TPS can improve operational efficiency, data accuracy and responsiveness to customers. However, challenges such as implementation costs, integration with existing systems, and the need for intensive training are often faced by organizations during the implementation process. In conclusion, Transactional Process Systems have a crucial role in supporting an organization's daily operations and improving overall business performance. However, successful TPS implementation depends on a deep understanding of

organizational needs, careful planning, and effective management of challenges that arise during the implementation process.

Keywords: *Transactional Process System; Business Transactions; PT. Medistira Utama Jaya*

PENDAHULUAN

Pada umumnya perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan dan jasa tidak dapat dipisahkan dari proses pembelian dimana pembelian merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Kurniawan et al., 2019); (Prasetio, 2022). Pembelian tersebut akibat adanya permintaan barang yang akan diproduksi untuk menghasilkan suatu output untuk mendapatkan laba. Fungsi pembelian dikatakan sebagai bagian yang paling penting dan berpengaruh, sebagian besar proses bisnis berasal dari kegiatan pembelian, selain itu pemborosan sering terjadi karena perilaku yang disfungsiional maupun karena kurangnya pengetahuan dalam berbagai aspek pembelian bahan, sarana, prasarana dan suku cadang yang diperlukan perusahaan (Abizar, 2014). Jadi disimpulkan bahwa bentuk atau jenis perusahaan yang tidak terlibat dengan fungsi pembelian.

Sistem pemrosesan transaksi adalah sistem sistem yang menjadi pintu utama dalam pengumpulan dan pengolahan data pada suatu organisasi. Sistem pemrosesan transaksi hampir selalu dimiliki oleh suatu perusahaan, organisasi. Sistem pemrosesan transaksi merupakan subsistem input yang mempunyai peranan penting dalam aktivitas organisasi dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber baik dari dalam maupun dari luar lingkungan perusahaan, dan mentransformasikannya ke dalam database.

Sistem pemrosesan transaksi merupakan subsistem input yang mempunyai peranan penting dalam aktivitas organisasi dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber baik dari dalam maupun dari luar lingkungan perusahaan dan mentransformasikannya ke dalam database (Simanullang & Cendana, 2021). Sistem pemrosesan transaksi sangat penting karena merupakan dasar sistem bisnis yang melayani level operasional dalam organisasi. Output dari sistem ini akan menjadi input bagi sistem- sistem yang berada pada level manajemen dan level strategis.

PT. Medistira Utama Jaya adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang ritel yang melayani konsumen dalam penjualan peralatan kesehatan. PT. Medistira Utama Jaya dalam bidang medis berperan sebagai importir, promosi dan distribusi maupun produksi. Dengan pangsa pasar yang luas, pelanggan PT. Medistira Utama Jaya meliputi apotik, rumah sakit, klinik, dokter, bidan, institusi, tender swasta maupun pemerintah atau end-user lainnya di seluruh Indonesia. Permasalahan yang ada di PT. Medistira Utama adalah mereka masih menggunakan pemrograman Microsoft Excell untuk pengelolaan data konsumen, distributor, transaksi pembelian dan penjualan termasuk pembuatan laporan harian maupun bulanan sehingga prosesnya menjadi lama.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis akan membahas mengenai Perancangan dan Implementasi *Transaction Processing System* (TPS) berbasis web. *Transaction Processing System* nantinya akan menjadi bagian yang sangat penting dari sistem pendukung operasi yang bertugas mengolah dan merekam data laporan dari transaksi bisnis, dimulai dari pengecekan barang di gudang, pembelian sampai penjualan. Penelitian ini menggabungkan konsep pembelian dalam perusahaan perdagangan dan jasa dengan sistem pemrosesan transaksi *transaction processing system* (TPS). Pengintegrasian dua konsep ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif terhadap proses bisnis

perusahaan, dengan fokus pada efisiensi dan pengelolaan data yang lebih baik serta Kebaruan utama penelitian ini terletak pada implementasi *Transaction Processing System* (TPS) berbasis web. Penggunaan teknologi berbasis web memberikan kemudahan akses dan fleksibilitas dalam pengelolaan transaksi bisnis (Barus et al., 2024). Ini menciptakan solusi yang lebih modern dan mudah diakses oleh pengguna di berbagai lokasi. Dengan menggabungkan aspek-aspek tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman konsep TPS berbasis web dalam konteks perusahaan ritel kesehatan, menghadirkan solusi modern untuk permasalahan yang dihadapi oleh PT. Medistira Utama Jaya, dan membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk industri serupa.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengertian dari *Transaction Process System*, untuk mengetahui tujuan dari *Transaction Process System*, untuk mengetahui karakteristik dari *Transaction Process System* dan mengetahui contoh aplikasi dari *Transaction Process System* pada suatu perusahaan. Manfaat dari penelitian ini melibatkan perusahaan PT. Medistira Utama Jaya dan dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu implementasi *transaction processing system* (TPS) berbasis web di PT. Medistira Utama Jaya diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan sistem yang lebih terstruktur, proses pembelian, penjualan, dan pencatatan data dapat dilakukan secara lebih cepat dan efisien.

METODE

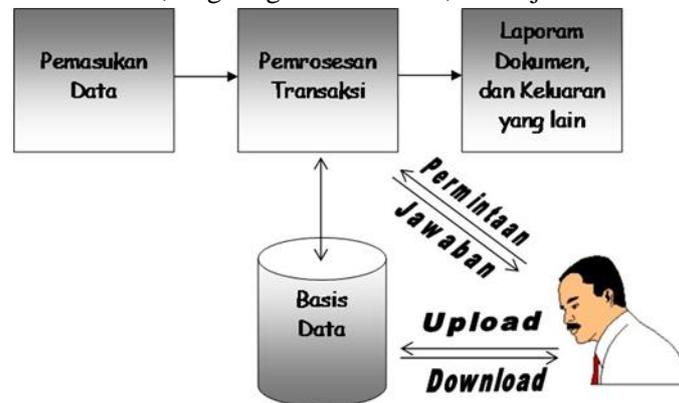
Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta kajian pustaka atau *library research*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang membahas dan mengangkat makna individu dan kelompok masyarakat yang berasal dari masalah sosial. Studi literatur atau kajian pustaka merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan proses pengadaaan studi atau kajian telaah dari buku atau literasi lain yang relevan dengan topik penelitian. Kegiatan kajian pustaka dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data, pemahaman serta sumber yang berhubungan dengan topik permasalahan peneliti (Sidiq et al., 2019). Selanjutnya dibahas secara mendalam pada bagian yang berjudul Pustaka Terkait (*Related Literature*) atau Kajian pustaka (*Review of Literature*), sebagai dasar perumusan hipotesis dan selanjutnya akan menjadi dasar untuk melakukan perbandingan dengan hasil atau temuan-temuan yang terungkap dalam penelitian (Ali & Limakrisna, 2013). Lokasi penelitian dilakukan di PT. Medistira Utama Jaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. Medistira Utama Jaya adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang ritel yang melayani konsumen dalam penjualan peralatan kesehatan. PT. Medistira Utama Jaya dalam bidang medis berperan sebagai importir, promosi dan distribusi maupun produksi. Dengan pangsa pasar yang luas, pelanggan PT. Medistira Utama Jaya meliputi apotik, rumah sakit, klinik, dokter, bidan, institusi, tender swasta maupun pemerintah atau end-user lainnya di seluruh Indonesia. Permasalahan yang ada di PT. Medistira Utama adalah mereka masih menggunakan pemrograman Microsoft Excell untuk pengelolaan data konsumen, distributor, transaksi pembelian dan penjualan termasuk pembuatan laporan harian maupun bulanan sehingga prosesnya menjadi lama.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan (Hermawan & Hidayat, 2016). Di dalam karakteristik sistem terdapat elemen-

elemen tertentu, antara lain komponen sistem, masukan sistem, proses sistem, keluaran sistem, penghubung sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, dan tujuan sistem (Sutopo et al., 2016).



Gambar 1. Aliran informasi pada sistem pemrosesan transaksi

Sistem pemrosesan transaksi merupakan jenis sistem informasi yang pertama kali diimplementasikan (Nowduri, 2012). Fokus utama sistem ini adalah pada data transaksi yang digunakan untuk menghimpun, menyimpan, dan memproses data transaksi serta kadangkala mengendalikan keputusan yang merupakan bagian dari transaksi (Pamungkas, 2018). Model sistem pemrosesan transaksi diperlihatkan pada Gambar 1 yang menunjukkan data transaksi mula-mula dimasukkan ke dalam sistem dan kemudian disimpan dalam basis data. Selanjutnya, sistem dapat memberikan laporan ataupun dokumen tentang transaksi. Pemakai dapat meminta suatu permintaan terhadap data dan sistem akan memberikannya. Pemakai juga dapat mengambil data (download) ataupun meletakkan data (upload) ke dalam basis data (Aeni et al., 2023).

Sistem pemrosesan transaksi mempunyai sejumlah karakteristik sebagai berikut a). jumlah data yang diproses sangat besar, b). sumber data umumnya internal dan keluaran terutama dimaksudkan untuk pihak internal (meskipun bisa juga diperuntukkan bagi mitra kerja), c). pemrosesan informasi dilakukan secara teratur: harian, mingguan, dan sebagainya, d). kapasitas penyimpan (basis data) besar, e). kecepatan pemrosesan yang diperlukan tinggi karena volume yang besar, f). umumnya memantau dan mengumpulkan data masa lalu, g). masukan dan keluaran terstruktur, h). level kerincian yang tinggi mudah terlihat terutama pada masukan tetapi seringkali juga pada keluaran, i). komputasi tidak rumit (mengggunakan matematika sederhana atau operasi statistik), j). memerlukan keandalan yang tinggi, k). pemrosesan terhadap permintaan merupakan suatu keharusan. Pemakai dapat melakukan permintaan terhadap basis data.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai implementasi sistem pemrosesan transaksi pada toko atau perusahaan telah dilakukan, diantaranya oleh Astuti & Dharmadiaksa (2014) yang melakukan penelitian dengan menggunakan metode prototype untuk menyelesaikan masalah penjualan obat pada apotek Jati Farma Arjosari. Berdasarkan penelitian tersebut menghasilkan bahwa dengan adanya sistem informasi penjualan obat ini ternyata proses pencatatan data transaksi sudah lebih efektif dan efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh Indah terkait masalah penjualan barang pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan menggunakan metode penelitian prototype dengan hasil bahwa dengan adanya sistem informasi penjualan pada Toko Sehat Jaya Elektronik Pacitan yang terkomputerisasi semua data

dokumen penjualan yang sebelumnya masih konvensional sekarang menjadi tersimpan dengan baik (Indah, 2013).

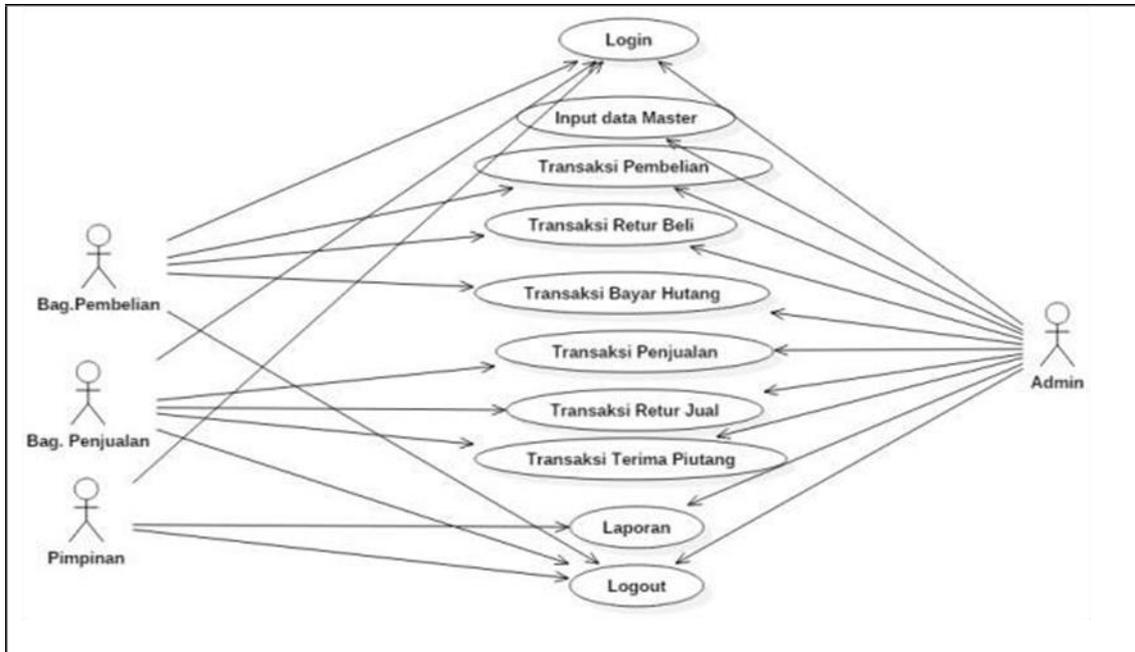
Proses Bisnis Sistem Pemrosesan Transaksi Pembelian

Bagian gudang menerima PO (Purchase Order) dari bagian penjualan (Lasmini et al., 2023). Jika Barangnya tidak tersedia, maka Bagian gudang meminta kepada bagian pembelian untuk melakukan pemesanan barang. Sebelum melakukan pembelian, Bagian pembelian menerima data harga barang dan data *Supplier* dari *Supplier*. Bagian pembelian membuat pesanan barang berdasarkan penjualan barang yang tidak tersedia untuk customer (Sholikhah et al., 2017). Surat pemesanan barang di buat dalam dua rangkap, lembar pertama diberikan kepada *Supplier* dan lembar kedua diarsipkan. *Supplier* menerima surat pemesanan barang dari bagian pembelian setelah itu *Supplier* membuat faktur penjualan (Putra & Fachruddin, 2020). Faktur penjualan dibuat dalam dua rangkap. lembar pertama diberikan kepada bagian keuangan dan lembar kedua diarsipkan. Bagian keuangan menerima faktur pembelian barang dan bukti pembelian dari *Supplier* sebagai dasar pembuatan laporan keuangan pembelian barang. Bagian keuangan membuat kwitansi Penerimaan dibuat dalam dua rangkap. lembar pertama diberikan kepada *Supplier* dan lembar kedua diarsipkan. *Supplier* menerima kwitansi penerimaan barang dari bagian keuangan lalu di arsipkan. Bagian keuangan membuat laporan pembelian barang dan dibuatkan dalam dua rangkap, lembar pertama di arsipkan, lembar kedua diberikan kepada Pimpinan. Pimpinan menerima laporan keuangan pembelian dari bagian keuangan. Pimpinan menerima laporan data *Supplier* dari bagian pembelian dan menerima laporan data barang dari bagian gudang (Larasati & Masripah, 2017).

Proses Bisnis Sistem Pemrosesan Transaksi Penjualan

Customer membuat *purchase order* atas pembelian barang yang dibutuhkan dan dikirim ke bagian penjualan (Juwitasary et al., 2015). Bagian penjualan menerima order barang dari customer, bagian penjualan membuat faktur penjualan yang dirangkap tiga. Lembar pertama untuk customer, lembar kedua untuk bagian gudang, dan lembar ketiga untuk bagian keuangan. Dari pembelian tersebut, Bagian penjualan membuat surat jalan yang dirangkap dua. Lembar pertama untuk bagian pengiriman dan lembar kedua untuk bagian gudang. Bagian gudang menerima faktur jual lalu melakukan pengecekan barang berdasarkan faktur yang diterima dari bagian penjualan (Hadiaty & Handayani, 2020). Jika barangnya tersedia, maka Bagian Gudang menyiapkan barang yang diorder. Barang tersebut dikirim ke Bagian Pengiriman. Bagian pengiriman menerima barang yang akan dikirim ke customer dari bagian gudang dan bagian pengiriman menerima surat jalan dari bagian penjualan. Bagian pengiriman melakukan pengiriman dengan membawa barang baru dan surat jalan. Barang yang dikirim oleh bagian pengiriman diterima oleh customer. Setelah barang sampai di customer, customer melakukan pengecekan barang. Jika barang sesuai, customer menandatangani surat jalan dan memberikan faktur penjualan kepada bagian pengiriman. Bagian pengiriman menerima surat jalan yang telah ditandatangani dan faktur jual lalu diberikan kepada bagian penjualan. Bagian penjualan menerima surat jalan yang telah ditandatangani dan faktur jual lalu dibuatkanlah rekap laporan penjualan untuk di arsipkan. Bagian keuangan menerima faktur dari bagian penjualan sebagai dasar untuk membuat laporan penjualan. Bagian keuangan membuat laporan penjualan dalam dua rangkap. Lembar pertama diberikan kepada pimpinan dan lembar kedua di arsipkan. Pimpinan menerima Laporan penjualan dari

bagian keuangan (Septiandi, 2021). Use Case Diagram untuk sistem transaksi dapat diperhatikan Gambar 4 berikut:



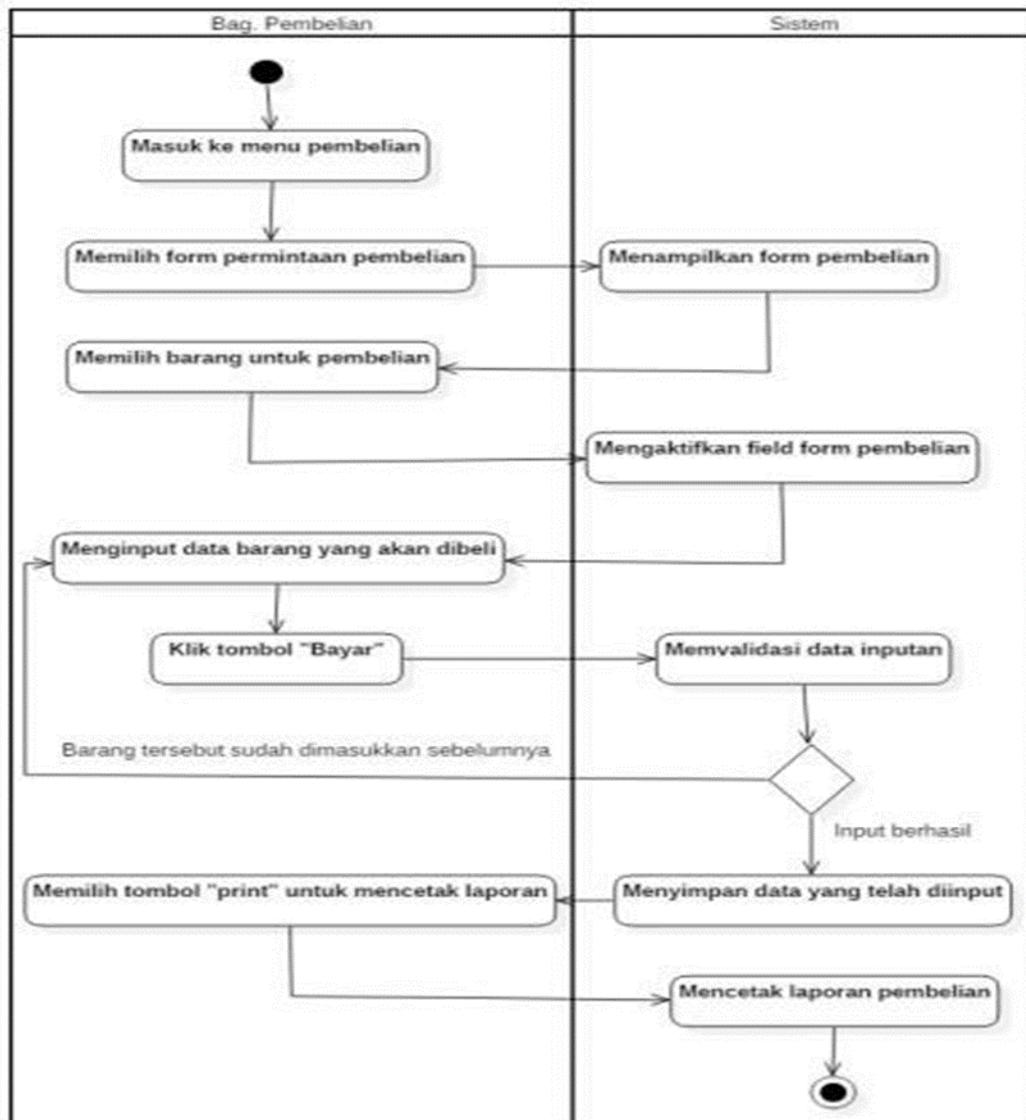
Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Pemrosesan Transaksi Pada PT. Medistira Utama Jaya

Activity Diagram Login

Admin memasukkan username dan password, setelah itu sistem request ke database. Database melakukan validasi. Jika username dan password yang diketik sesuai, maka akan tampil menu utama. Jika username dan password tidak sesuai, maka kembali lagi ke form login.

Activity Diagram Pembelian

Bagian pembelian masuk ke menu pembelian, setelah itu bagian pembelian meminta memilih form permintaan pembelian. Sistem menampilkan form pembelian. Setelah itu, Bagian pembelian memilih barang yang ingin dibeli, sistem mengaktifkan field form pembelian. Bagian pembelian menginput data barang yang akan dibeli. Setelah semua prosesnya selesai. Bagian pembelian klik bayar. Maka sistem memvalidasi data inputan. Jika proses berhasil maka sistem akan menyimpan data yang telah di input dan mengirimkan pesan “Apakah ingin dicetak?” jika ya maka akan dicetak. Jika proses tidak berhasil maka sistem akan meminta bagian pembelian menginput ulang. Gambar 5 berikut menunjukkan activity diagram untuk sistem transaksi pembelian pada PT Medistira Utama Jaya.



Gambar 3. Activity Diagram Pembelian PT. Medistira Utama Jaya

Activity Diagram Penjualan

Bagian penjualan masuk ke menu penjualan, setelah itu bagian penjualan meminta memilih form penjualan. Sistem menampilkan form penjualan. Setelah itu, Bagian penjualan memilih barang yang ingin dijual, sistem mengaktifkan field form pembelian. Bagian penjualan menginput data barang yang akan dijual. Setelah semua prosesnya selesai. Bagian penjualan klik bayar. Maka sistem memvalidasi data inputan. Jika proses berhasil maka sistem akan menyimpan data yang telah di input dan mengirimkan pesan “Apakah ingin dicetak?” jika ya maka akan dicetak. Jika proses tidak berhasil maka sistem akan meminta bagian penjualan menginput ulang. Gambar 4 berikut menunjukkan activity diagram untuk sistem transaksi penjualan pada PT Medistira Utama.

Menu utama berfungsi untuk mengelola data master, transaksi beserta laporan di dalam program tersebut. Semua kegiatan pada bagian Menu Utama ini dapat dilihat langsung untuk proses selanjutnya yang akan dilakukan. Seperti pada Gambar 7 di atas dapat dilihat semua kegiatan yang dapat dilakukan oleh aplikasi mulai dari input data barang sampai dengan cetak laporan yang diperlukan untuk kebutuhan pihak manajemen. Bagian pembelian dan bagian penjualan dapat melakukan semua kegiatan melalui aplikasi ini mulai dari input data barang yang akan dibeli atau dijual hingga kegiatan pencetakan laporan yang nantinya akan diberikan kepada manajer masing-masing.

Berdasarkan hasil implementasi aplikasi di PT Medistira Utama Jaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut bahwa sistem informasi yang berbasis komputer ini dapat memberikan informasi dengan cepat mengenai data stok barang sehingga dapat mengetahui jumlah barang yang tersedia dengan cepat, pengelolaan data transaksi harian maupun bulanan yang cepat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan, serta dengan adanya menu laporan maka pembuatan laporan dapat dilakukan secara efektif, dan efisien.

SIMPULAN

Sistem pemrosesan transaksi diidentifikasi sebagai pintu utama dalam pengumpulan dan pengolahan data dalam suatu organisasi. Sistem ini mengumpulkan data dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, dan mentransformasikannya ke dalam database. Sistem ini dinyatakan penting sebagai dasar untuk melayani level operasional dalam organisasi. Perusahaan PT. Medistira Utama Jaya menghadapi permasalahan karena masih menggunakan Microsoft Excel untuk pengelolaan data, termasuk transaksi pembelian dan penjualan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas perancangan dan implementasi Transaction Processing System (TPS) berbasis web untuk meningkatkan efisiensi dan kecepatan proses. Implementasi sistem transaksi pada PT. Medistira Utama Jaya disajikan, termasuk analisis proses bisnis dalam sistem pemrosesan transaksi pembelian dan penjualan. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem berbasis komputer dapat memberikan informasi cepat mengenai stok barang, pengelolaan transaksi, dan pembuatan laporan. Implementasi sistem informasi berbasis komputer di PT. Medistira Utama Jaya dapat disimpulkan memberikan manfaat dalam hal pengelolaan stok barang, pengambilan keputusan, efektivitas, dan efisiensi dalam pembuatan laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abizar, Z. (2014). *TA: Rancang Bangun Sistem Pembelian Ikan pada PT. Barunala Lamongan*. STIKOM Surabaya.
- Aeni, R. N., Firmansyah, A., & Hadikristanto, W. (2023). Sistem Informasi Kasir Pada Cv Tunas Suka Nyata Berbasis Desktop Menggunakan Metode Waterfall. *Jisamar (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 7(3), 657–671.
- Ali, H., & Limakrisna, N. (2013). Metodologi penelitian (petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi). *Deeppublish: Yogyakarta*.
- Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. B. (2014). Pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan dan kesesuaian tugas pada kinerja karyawan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2), 373–384.
- Barus, E., Pardede, K. M., & Manjorang, J. A. P. B. (2024). Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 904–911.
- Hadiaty, F., & Handayani, R. F. (2020). Prosedur Administrasi Penjualan Kendaraan Bermotor Pada Bagian Admin Di PD Wijaya Abadi Bandung. *Jurnal Komputer Bisnis*, 13(2).
- Hermawan, R., & Hidayat, A. (2016). Sistem Informasi Penjadwalan Kegiatan Belajar Mengajar Berbasis Web (Studi Kasus: Yayasan Ganesha Operation Semarang). *Evolusi: Jurnal Sains Dan Manajemen*, 4(1).
- Indah, I. N. (2013). Pembuatan sistem informasi penjualan pada toko sehat jaya elektronik pacitan. *Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 5(2).
- Juwitasary, H., Martani, M., & Putra, A. N. G. (2015). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan pada PT. XYZ. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 6(1), 96–108.
- Kurniawan, T. A., Wisjhnuadji, T. W., & Riandono, F. (2019). Implementasi Transaction Processing System Berbasis Web Dan Mobile. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik LIMIT'S Vol*, 15(1).
- Larasati, H., & Masripah, S. (2017). Analisa dan perancangan sistem informasi pembelian grc dengan metode waterfall. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 193–198.
- Lasmini, L., Nasihin, I., & Nurdiansyah, H. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Atas Pembelian Bahan Baku. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1), 1–11.
- Nowduri, S. (2012). Management information systems and its support to sustainable small and medium enterprises. *International Journal of Business and Management*, 7(19), 125.
- Pamungkas, P. D. A. (2018). Sistem Pemrosesan Transaksi Pada PT Medistira Utama Bekasi. *Bina Insani ICT Journal*.

1) Elsandra Novita Halim, 2) Fajar Wahyudi, 3) Jeanny Kathleen Hartini, 4) Rosalina Cesilia, 5) Yustika Dian Primasari, 6) Vip Paramarta

Implementation of Transaction Process System at PT. Medistira Utama Jaya

Prasetio, M. D. (2022). Perancangan Visual Company Profile Sebagai Media Promosi Pt. Global Lans Akasa. *Jurnal Desain-Kajian Bidang Penelitian Desain*, 2(2), 215–233.

Putra, F., & Fachruddin, R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Database Pembelian Dan Penjualan Produk Pada Shavira Pancake Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol, 5(2)*, 193–199.

Septiandi, A. (2021). *Perancangan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja pada toko 5758 Store di Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Sholikhah, I., Sairan, M., & Syamsiah, N. O. (2017). Aplikasi Pembelian Dan Penjualan Barang Dagang Pada Cv Gemilang Muliatama Cikarang. *Jurnal Teknik Komputer*, 3(1), 16–23.

Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–228.

Simanullang, D., & Cendana, B. (2021). *Analisis Sistem Pengolah Transaksi Keuangan pada PT MaeSa Consulting*.

Sutopo, P., Cahyadi, D., & Arifin, Z. (2016). *Sistem Informasi Eksekutif Sebaran Penjualan Kendaraan Bermotor Roda 2 di Kalimantan Timur Berbasis Web*.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).